

PENGARUH MEDIA GAMBAR FOTOGRAFI MATERI KEBERAGAMAN SUKU BANGSA DAN AGAMA DI NEGERIKU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS IV SDN 16 TANJUNG BATU

¹Nia Natasyah, ²M. Juliansyah Putra ³Sunedi
^{1,3}PGSD FKIP Universitas PGRI Palembang
²Manajemen Pendidikan Universitas PGRI Palembang
nianatasyah2@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the use of photographic media material on ethnic and religious diversity in my country on the learning outcomes of fourth grade students at SDN 16 Tanjung Batu, because the completeness of class IV student learning outcomes at SD Negeri 16 Tanjung Batu, Tanjung Batu District, is classified as low with a value of 60. The type of research used is Experiment. The techniques used to collect data are observation, test and documentation techniques. The results of this study indicate that the use of photographic image media on the diversity of ethnicity and religion in my country has an effect on student learning outcomes in class IV SDN 16 Tanjung Batu. the tcount value is 7.090 while the ttable is df 48 with a level of 0.05, so ttable = 1.677. So it is stated that tcount > ttable = 7.090 > 1.677 so that tcount is declared significant where Ha is accepted and Ho is rejected. Thus, the hypothesis states that there is an influence of Photographic Image Media Material on the Diversity of Ethnic and Religious Ethnicities in My Country on Student Learning Outcomes in Class IV SDN 16 Tanjung Batu.

Keywords : *Photographic Image Media, IPS, Learning Results.*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan Media gambar fotografi materi keberagaman suku bangsa dan agama di negeriku terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 16 Tanjung Batu, Karena ketuntasan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 16 Tanjung Batu Kecamatan Tanjung Batu tergolong rendah dengan nilai 60. Jenis penelitian yang digunakan adalah Eksperimen. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah teknik Observasi, Tes, dan Dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar fotografi materi keberagaman suku bangsa dan agama di negeriku terhadap hasil belajar siswa di kelas IV SDN 16 Tanjung batu berpengaruh. diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,090 sedangkan t_{tabel} sebesar df 48 dengan taraf 0,05 maka $t_{tabel} = 1,677$. Jadi dinyatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} = 7,090 > 1,677$ sehingga t_{hitung} dinyatakan signifikan dimana H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian, hipotesis menyatakan bahwa ada pengaruh Media Gambar Fotografi Materi Keberagaman Suku Bangsa Dan Agama Di Negeriku Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV SDN 16 Tanjung Batu.

Kata kunci : Media Gambar Fotografi, IPS, dan Hasil Belajar.

A. Pendahuluan

Pendidikan ialah proses pembelajaran yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan individu melalui interaksi dengan lingkungan sosial dan fisik sepanjang hidup, dimulai sejak lahirnya seseorang. Untuk mencapai tujuan ini, prinsip pendidikan harus fokus pada pengembangan kemampuan peserta didik dalam berbagai aspek, seperti proses berpikir, emosi, dan keterampilan motorik.

IPS atau biasa dikenal dengan ilmu sosial merupakan suatu materi pembelajaran yang komprehensif yang merupakan hasil penggabungan, penyesuaian, pemilihan, dan modifikasi dari ide-ide dan keterampilan dalam bidang sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, dan ekonomi. Studi sosial melibatkan eksplorasi dan analisis fenomena dan permasalahan sosial yang terkait dengan pembangunan dan struktur kehidupan manusia. (Gunawan, 2013).

Media adalah salah satu alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan kepada masyarakat (Hasan, 2021, p. 13). Menggunakan media

pembelajaran dapat mendorong peserta didik untuk mengembangkan rasa tanggung jawab dan kemampuan untuk mengatur belajar mereka sendiri, serta memperoleh pandangan yang lebih luas terhadap proses pembelajaran dalam jangka panjang.

Menurut Sunedi (2022, p. 21) seorang guru harus bisa memilih strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang disampaikan di dalam proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pendidikan. Sedangkan menurut Putra (2021, p. 42) menyatakan bahwa agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran dapat didukung oleh banyak faktor seperti media pembelajaran, gaya belajar, motivasi belajar, dan model pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dengan tujuan pembelajaran. Pentingnya media pembelajaran adalah untuk membantu peserta didik dalam memahami konsep-konsep baru, memperoleh keterampilan, dan mengembangkan kompetensi. (Khasanah, 2021).

Media fotografi yaitu salah satu jenis berupa media gambar. Media

fotografi termasuk media yang sangat mudah didapatkan, sehingga guru dengan mudah untuk mendapatkannya, kemudian harganya juga relatif lebih murah dibandingkan dengan jenis media pengajaran lainnya. Penggunaan media gambar juga membantu peserta didik belajar dengan menggunakan indra penglihatan, serta meningkatkan minat mereka dalam pembelajaran. (Yuswanti, 2011).

Menurut Pratama (2012, p. 14) fotografi memiliki kemampuan yang efektif dalam memvisualisasikan suatu keadaan atau kondisi agar lebih konkret, nyata, dan akurat. Sebuah situasi dimana peristiwa terjadi di suatu lokasi yang berbeda namun dapat terlihat oleh orang yang berada jauh dari tempat kejadian melalui sebuah gambar setelah waktu telah berlalu. Fotografi memiliki keahlian dalam menggambarkan suatu peristiwa atau kejadian dengan akurat dan apa adanya, sehingga dari sini fotografi juga dapat berfungsi sebagai sarana berekspresi.

Tujuan media pembelajaran gambar fotografi ini adalah untuk menjelaskan dan menyampaikan mengenai berbagai informasi, pesan, dan ide dengan lebih banyak

memberikan kesan kepada peserta didik agar pada saat belajar mengajar tidak membosankan dan menoton. (Fabiana, 2019). Dengan memanfaatkan media dalam kegiatan pembelajaran, para pendidik akan merasa lebih terbantu dalam proses mengajar, sementara siswa-siswa akan lebih mudah memahami dan menyerap materi yang diajarkan.

Gambar Fotografi merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dan sangat dikenal dalam setiap kegiatan belajar mengajar. Hal itu disebabkan karena kesederhanaannya, dan tanpa memerlukan perlengkapan, serta tidak perlu proyeksinya untuk mencermatinya. Menurut (Windiyan et al., 2018), Media gambar fotografi dapat meningkatkan hasil belajar pada materi keberagaman suku bangsa dan agama di negeriku di kelas IV SDN 16 Tanjung Batu.

Media gambar yang cocok sesuai kelompoknya adalah media visual berupa gambar dua dimensi yang terletak di permukaan yang tidak tembus pandang. Menurut (Harahap & Siregar, 2018) media gambar termasuk ke dalam bentuk visual berupa gambar representasi seperti, gambar, lukisan, atau foto yang menunjukkan seperti apa

dampaknya suatu benda, media yang akan digunakan dalam aktifitas belajar juga memerlukan rancangan yang baik pula.

Potret fotografi termasuk dalam kategori gambar diam atau gambar diam yang dapat dibagi menjadi dua kelompok sebagai berikut: Pertama adalah *flat opaque* atau gambar yang datar dan tidak transparan, contohnya adalah fotografi, gambar, dan lukisan cetak. Kedua adalah *Transparent picture* adalah gambar yang tidak memiliki latar belakang atau latar belakang yang tidak terlihat. Sebagai contoh, ada beberapa jenis gambar yang dapat dikategorikan sebagai transparan, seperti slide film, strip film, dan transparansi. Definisi tentang fotografi ini diterangkan oleh Nursalim (2013) fotografi adalah sebuah bentuk penggambaran yang menggabungkan elemen visual yang jelas, menonjol, dan menarik dengan tujuan untuk menarik perhatian

Hasil belajar merupakan suatu yang dapat dilihat dan diketahui secara nyata. Sesudah melaksanakan belajar, pelajar akan bisa melaksanakan sesuatu yang tidak bisa mereka kerjakan sebelum mereka belajar, (Mularsih, 2017, : 13). Menurut (Afita et al., 2019) Hasil

belajar mempunyai pengertian suatu hasil yang diperoleh peserta didik saat prosedur belajar dan pembelajaran yang sudah dilaksanakannya dalam rentang waktu tertentu dan telah melibatkan unsur-unsur kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dikomunikasikan melalui simbol, tulisan, dan kalimat. Penting untuk mempersiapkan alat yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa. Alat ini bisa berupa tes atau penilaian yang dilakukan setelah proses pembelajaran.

Nawawi (Susanto, 2013: 5) berpendapat, hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat prestasi siswa dalam memahami materi pembelajaran di sekolah yang dinilai melalui skor yang diperoleh dari ujian mengenai beberapa materi pelajaran khusus. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa penilaian terhadap hasil belajar ditentukan oleh guru melalui pemberian sebuah tes dalam bentuk tertentu. Permintaan untuk mengulang materi yang telah disampaikan dalam bentuk soal. Maka, keberhasilan atau kegagalan belajar siswa akan bergantung pada cara pengajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Maka dari itu, seorang guru harus menerapkan metode pembelajaran

yang sesuai dengan menggunakan media yang kreatif dan inovatif agar dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih memiliki makna dan efektif.

B. Metode Penelitian

Di studi ini, pendekatan yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian Eksperimen, Fraenkel, dan Wallen. Sugiyono (2019) Dikatakan bahwa melakukan eksperimen adalah "*To experimentis to try, to look, to confirm*". Mengeksplorasikan, mencari tahu, dan menguji atau memverifikasi adalah arti dari eksperimen. Dengan menggunakan media dengan *desain pretest-posttest group*. Menurut Sugiyono (2019, p. 114) *group pretest-posttest design* didapati bahwa kegiatan penelitian dengan menggunakan tes awal (*Pretest*) sebelum diberikan perlakuan, kelompok tersebut menerima perlakuan atau intervensi, dan tes akhir (*Posttest*) setelah perlakuan atau intervensi diberikan kepada kelompok tersebut

Populasi yang akan diteliti adalah semua siswa kelas IV SD Negeri 16 Tanjung Batu pada tahun ajaran 2023. Jumlah peserta didik dalam populasi ini adalah sebanyak

75 orang. sampel sebanyak dua. Kelas IV.A dan IV.B adalah kelas yang berbeda di SD Negeri 16 Tanjung Batu. Kelas IV.A adalah kelas kontrol, sedangkan kelas IV.B adalah kelas eksperimen. Total jumlah siswa di kedua kelas adalah 50 orang.

Pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode serta prosedur yang digunakan dalam memilih responden atau objek penelitian. Pengambilan sampel secara *purposive* merupakan suatu teknik dimana sampel dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Alasan mengadopsi teknik *purposive sampling* ini adalah karena cocok digunakan dalam penelitian kuantitatif, atau penelitian yang tidak bertujuan melakukan generalisasi. (Mukhsin, Mappigau, & Tenriawaru, 2017, p. 190). Untuk lebih jelas sampel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1 Sampel Penelitian

Kelas	Jenis Kelamin		Total	Sebagai
	Laki - Laki	Perempuan		
IV.A	16	9	25	Kelas Kontrol
IV.B	16	9	25	Kelas Eksperimen
Total			50	

Rancangan penelitian eksperimen ini adalah terbagi

menjadi tiga yang pertama Tahap Pemberian Tes Awal (*Pretest*) kelas eksperimen maupun kelas kontrol, diuji dengan *pretest* dalam bidang IPS sesuai dengan kemampuan siswa sebelum mendapatkan perlakuan, kedua Tahap Pemberian Perlakuan (*Treatment*) Memberikan perlakuan kepada kelas eksperimen dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran IPS yang memanfaatkan media berupa gambar fotografi. Namun, tidak ada pengajaran yang menggunakan foto sebagai media untuk kelas kontrol. Dan ketiga Tahap Pemberian Tes Akhir (*Posttest*) para siswa diminta untuk menjawab serangkaian soal dalam tes akhir.

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes, observasi dan dokumentasi. Pertama tes adalah sebuah rangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, atau bakat siswa. Sebelum diberi soal tes dalam bentuk pilihan ganda terdiri dari 10 soal. Soal tes diberikan sebelum dan sesudah perlakuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial perlakuan, awalnya siswa dilakukan *pretest* dengan beberapa

soal tentang keberagaman suku bangsa dan agama dinegeriku untuk mengetahui pemahaman materi dan hasil belajar siswa.

Observasi (Pengamatan), dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi di SD Negeri 16 Tanjung Batu kelas IV, untuk mengetahui bagaimana siswa belajar dan media apa yang digunakan pada saat belajar. Dokumentasi, dokumentasi melibatkan pengejaran informasi mengenai elemen atau faktor dalam bentuk gambar, film, rencana pembelajaran, dan lain sebagainya

Kelas eksperimen, yang menerapkan media gambar fotografi, juga melakukan *posttest* di kelas IV.B. Sementara itu, kelas kontrol, menggunakan model pembelajaran konvensional, langsung melakukan tes akhir di kelas IV.A. Pengumpulan data melalui tes tertulis evaluasi hasil belajar dengan 10 soal pilihan ganda yang sudah disediakan. Untuk lebih jelas sampel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2 Nilai Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Nilai Kelas Kontrol
1	MHM	70
2	MAA	80
3	MDA	60
4	AR	50
5	ARAS	70

6	AN	60
7	MA	70
8	KZZ	60
9	AZ	80
10	NJ	70
11	A	60
12	NPA	80
13	MHF	70
14	AS	60
15	ADK	80
16	AS	60
17	ADI	70
18	AMA	50
19	ZR	60
20	JN	70
21	MAAF	80
22	MTAB	60
23	NL	70
24	TMH	80
25	AKA	70
Rata-rata		70

Tabel 3 Persentase Ketuntasan Kelas Kontrol

Siswa	Ketuntasan	Persentase
15	Tuntas	60%
10	Tidak Tuntas	40%
25		100%

Berdasarkan hasil tes, kelas kontrol diperoleh rata-rata nilai 70, dengan 15 siswa tuntas dan 10 siswa tidak tuntas, dengan persentasi 60% siswa yang tuntas dan 40% siswa tidak tuntas.

Tabel 4 Nilai Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai Kelas Kontrol
1	ANR	80
2	ME	70
3	PAR	100
4	MR	90
5	MSAA	90
6	AF	100
7	MAA	90
8	MAA	80
9	AA	100
10	MAS	90

11	EO	70
12	QPA	80
13	M	90
14	MA	80
15	AR	90
16	AR	100
17	MZ	80
18	MIW	80
19	MNA	100
20	AAA	80
21	SF	70
22	MAS	100
23	MA	90
24	MFR	80
25	RZMA	90
Rata-rata		90

Tabel 5 Persentase Ketuntasan Kelas Eksperimen

Siswa	Ketuntasan	Persentase
20	Tuntas	90%
5	Tidak Tuntas	10%
25		100%

Berdasarkan hasil tes, kelas Eksperimen diperoleh rata-rata nilai 90, dengan persentase 90% dan 20 siswa tuntas dan 5 siswa tidak tuntas, persentase 10% siswa tidak tuntas

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dapat diketahui bahwa hasil penelitian dengan nilai signifikan (2-tailed) adalah 0,000 maka $0,000 < 0,05$ maka data signifikan uji hopotesis menggunakan *independent-sample t-test* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,090 sedangkan t_{tabel} sebesar df 48 dengan taraf 0,05 maka $t_{tabel} = 1,677$. Jadi dinyatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} = 7,090 > 1,677$ sehingga t_{hitung} dinyatakan signifikan dimana H_a diterima dan H_o ditolak.

Dengan demikian, hipotesis menyatakan bahwa ada pengaruh Media Gambar Fotografi Materi Keberagaman Suku Bangsa Dan Agama Di Negeriku Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV SDN 16 Tanjung Batu.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul pengaruh media gambar fotografi materi keberagaman suku bangsa dan agama di negeriku terhadap hasil belajar siswa di kelas IV SDN 16 Tanjung Batu, peneliti ngambil sample dua kelas yaitu kelas IV.A sebagai kelas kontrol yang berjumlah 25 siswa dan kelas IV.B sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 25 siswa peneliti ngambil data dari peserta didik berjumlah 50 siswa dengan memberikan soal posttes pilihan ganda 10 soal pilihan ganda dan dapat disimpulkan mengenai Pengaruh Media Gambar Fotografi Materi Keberagaman Suku Bangsa Dan Agama Di Negeriku Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV SDN 16 Tanjung Batu dapat disimpulkan bahwa adanya Pengaruh Media Gambar Fotografi Materi Keberagaman Suku Bangsa Dan Agama Di Negeriku Terhadap Hasil

Belajar Siswa Di Kelas IV SDN 16 Tanjung Batu.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, C., & Rohmanumeta, F. M. (2019). *Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Madiun: UNIPMA PRESS.
- Harahap, M., & Siregar, L. M. (2018). Mengembangkan Sumber dan Media Pembelajaran. 1-10.
- Jamalia, J. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Media Permainan Ular Tangga pada Peserta Didik Kelas VI SD Negeri 104/IX Kedemangan Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal PGSD*, 11(2), 100-105.
- Khotimah, S. H., Sunaryati, T., & Suhartini, S. (2020). Penerapan Media Gambar Sebagai Upaya dalam Peningkatan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 676.
- Mukhsin, R., Mappigau, P., & Tenriawaru, A. N. (2017). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Daya Tahan Hidup Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pengolahan Hasil Perikanan di Kota Makassar. *Jurnal Analisis*, 6(2), 188–193.
- Nur, S., & Indonesia, U. P. (2020). *Fotografi Sebagai Media Pembelajaran Dalam*

- Multiperspektif* . n.p: Syarifah Nur 'aini Mahasiswa Pendidikan Multimedia (SI).
- Parni. (2020). pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *Cross-Border: Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara, Diplomasi Dan Hubungan Internasional*, 3(2), 96– 105.
- Putra, M. J. (2021). Peningkatan Kemampuan SDM Sekolah dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 di SMK 2 OKU Selatan. *Jurnal PKM Ilmu Pendidikan*, 4(2), 40-46.
- Sari, D. A., Suneki, s., & Purnamasari, V. (2019). Keefektifan Model Snowball Throwing Berbantu Media Wayang Kertas Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 7 Indahnya Keberagaman. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(3), 301-310.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Sukardi. (2018). Pengaruh Media Gambar Fotografi Terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 23. *Jurnal IMAJERI*, 1(1), 34–44.
- Sunedi., dkk. (2022). Worksop Strategi Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi COVID-19 di SD Negeri 162 Palembang. *Jubaedah: Jurnal Pengambdian dan Edukasi Sekolah*, 2(1), 20-27.
- Triwiyanto, T. (2017). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Windiyan, T., Novita, L., & Permatasari, A. (2018). Penggunaan Media Pembelajaran Gambar Fotografi Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Jpsd*, 4(1), 91–101.
- Yuswanti. (2011). penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pad pembelajaran IPS Di kelas V SD PT.Lestari Tani Teladan (LTT) Kabupaten Donggala. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4(1), 88–100.